

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK Indonesia

Dwi Yuni Astuti¹ Haposan Banjarnahor²

Mahasiswa Program Akuntansi, Universitas Putera Batam

Dosen Program Akuntansi, Universitas Putera Batam

email: pb160810145@upbatam.ac.id

ABSTRACT

This scientific work provides evidence of the effect of profitability, liquidity, and solvency on share prices in banking companies on the Indonesian stock market. The financial ratios the ROA, CR, and DER ratios as independent variables and Share Prices as dependent variable for the period 2015-2019. The type of data used is the type of quantitative data in the form of financial statements, and the sampling technique uses purposive sampling. Analysis technique multiple linear regression, using the classic assumption test, t test, and f test. The results of this scientific work indicate that ROA on stock prices with a value of t count 2.691, and t table 2.01290 then t count is greater than t table in the sense of a positive effect. While the CR on the t stock price is 0.410, and the t table is 2.01290, which means negative effect and DER on the stock price with a t value of 0.601, and the t table shows the value of 2.01290, which means negative effect. The results of testing the effect of ROA, CR, and DER have a negative and significant relationship to stock prices with a value of 2,469 and a significance of 0.074

Keywords: Current Ratio; Debt to Equity; Return On Assets and Stock Price

PENDAHULUAN

Lembaga keuangan yang dapat dipercaya masyarakat dalam mempunyai peran penting pada sistem perekonomian dan dapat dikatakan bank sebagai pusat kontrol dari sistem keuangan yang beraktivitas menerima simpanan dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, simpanan berjangka dan sebagainya disebut perbankan. Menurut (Undang-undang RI No. 10, 1998) Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 perihal perbankan yaitu segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam pelaksanaan kegiatan usahanya.

Bank dapat menyelenggarakan emisi saham di bursa efek. Menurut (Haposan Banjarnahor, S.E., 2013) menjelaskan jika kebutuhan yang mendasar bagi investor dalam

mempertimbangkan langkah selanjutnya yang akan diambil. Perusahaan mengungkapkan suatu informasi yang disampaikan tersebut akan menguntungkan bagi perusahaan, maka sejalan dengan teori signaling.

Terjadi tinggi atau rendahnya dari harga saham dalam perusahaan dampak dari beberapa faktor seperti pada kinerja keuangan yang baik atau sedang mengalami resesi yang tidak dapat dihindarkan, penawaran dan permintaan dari konsumen, tingkat suku bunga yang berlaku, tingkat risiko yang sedang berlangsung, laju inflasi, ketetapan / regulasi pemerintah, politik dan keamanan dalam suatu negara. Berdasarkan uraian di atas maka perlu disampaikan suatu penelitian yang berkaitan pada harga saham dan faktor yang dapat diperkirakan mempengaruhi

seperti *Return on Aset*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio*

Profitabilitas dapat diukur dengan *Return on asset*. ROA menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan seluruh aktiva yang dipunya untuk menghasilkan keuntungan. Rasio likuiditas menunjukkan sejauh mana aktiva lancar dapat menutupi kewajiban lancarnya. Makin tinggi jumlah aset lancar dibandingkan hutang lancarnya maka

tinggi pula rasio lancar, yang dapat diartikan pula makin tinggi tingkat likuiditas pada perusahaan

Solvabilitas dapat diukur seberapa besar penggunaan utang dalam pembelanjaan perusahaan. Solvabilitas pembelanjaan perusahaan. Solvabilitas dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio*. Semakin rendah rasio maka modal yang diberi oleh pemegang saham itu tinggi.

KAJIAN TEORI

Harga Saham

Menurut, (Fahmi, 2015) Saham didefinisikan sebagai bukti kepemilikan seseorang atau badan atas sesuatu perseoran yang merupakan klaim atas penghasilan dan kekayaan perseoran.

(Brigham dan Houston, 2010) mengemukakan bahwa harga saham itu sangat menentukan perolehan keuntungan dari para pemegang saham. Dengan tujuan dalam memaksimalkan dari kekayaan yang diperolehnya atau juga dapat diterjemahkan sebagai memaksimalkan potensi kekayaan dari harga saham. Faktor yang mempengaruhi terbentuknya harga saham yaitu faktor fundamental meliputi faktor non ekonomi dan faktor ekonomi baik secara global dan teknikal menggunakan data historis harga saham perusahaan di masa lalu.

Return On Aset (ROA)

Adalah satu rasio profitabilitas yaitu *return on asset*. ROA yang dikemukakan oleh (Kasmir, 2014) yaitu "*Return On Total Asset*, rasio menunjukkan suatu hasil dari tingkat pengembalian atas sejumlah pemakaian aktiva yang sudah dioperasionalkan dalam perusahaan". Maka ROA yang menunjukkan hasil positif dapat memberi laba ke perusahaan

sedangkan ROA negatif menunjukkan total aktiva yang digunakan mengalami kerugian. *Return On Asset* juga mampu dalam hal memberikan sebuah pengembalian benefit yang dapat disesuaikan dengan apa yang seharusnya diharapkan dari investasi yang diberikan oleh pemegang saham.

Current Ratio

Rasio ini merupakan satu dari rasio likuiditas. Definisi *Current Ratio* yang dikemukakan (Kasmir, 2014), rasio yang dapat mengukur sebuah kemampuan dari perusahaan dalam membayar semua kewajibannya dalam jangka pendek atau semua utang-utangnya yang hendak jatuh tempo dan ditaguh. Dengan demikian adanya, baik banyaknya suatu aset lancar yang terdapat dalam memnutupi semua kewajiban jangka pendeknya atau hutang yang hendak jatuh tempo.

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Rasio merupakan *Ratio Leverage* atau bisa diartikan sebagai solvabilitas. Rasio utang atau bisa disebut dengan solvabilitas adalah alat ukur yang dapat di pakai dalam mengetahui sebuah kemampuan dari dalam perusahaan pada saat membayar semua kewajibannya, jika sebuah perusahaan tersebut bangkrut, dan juga rasio ini dikatakan rasio pengungkit yaitu mampu dalam meniali

pada batasan di sebuah perusahaan dalam hal peminjaman modal.

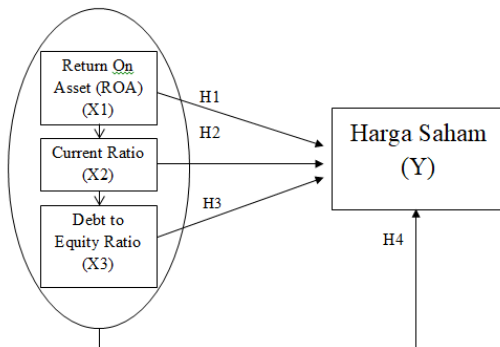
Penelitian Terdahulu

Menurut (Santi Octaviani, 2017) memiliki judul karya ilmiah Pengaruh Likuiditas, Probabilitas, dan Solvabilitas pada Harga Saham yang memiliki variabel independen *Current Ratio*, *Return on Aset*, dan *Debt to Equity Ratio* dan harga saham untuk variabel dependen, hasil penelitian yang diteliti mendapatkan kesimpulan bahwa variabel CR dan DER tidak berpengaruh signifikan

pada harga saham sedangkan ROA terdapat pengaruh yang dalam memprediksi nilai harga saham hendak diperdagangkan.

Menurut (Paradita, Putri Lorensia., 2019) memiliki judul karya ilmiah Pengaruh ROA, DER, OPM EPS, Dan *Current Rasio*, terhadap harga saham. Perusahaan Industri Barang Konsumsi. didalam penelitian ini disimpulkan bahwa EPS memiliki pengaruh yang cukup positif terhadap harga saham. ROA, DER, OPM dan *Current Ratio* tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Kerangka Berpikir



Hipotesis Penelitian

H1: Terdapat suatu pengaruh dari rasio *Return On Asset* terhadap harga saham

H2: Terhadap suatu pengaruh dari rasio *Current Ratio* Terhadap pada harga saham perusahaan perbankan.

H3: Terdapat suatu pengaruh dari *Debt to Equity Ratio* terhadap pada harga saham perusahaan perbankan.

H4: Terdapat suatu pengaruh dari rasio *Rasio On Aset*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama terhadap harga saham perusahaan perbankan.

METODE PENELITIAN

Rancangan dalam karya ilmiah ini secara logis dan sistematis mengumpulkan dan mendiskusikan dan menganalisis elemen penelitian tentang apa fokus penelitian tersebut. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan langkah yang terstruktur dalam suatu riset untuk menarik kesimpulan menggunakan hasil analisis berdasar pada alat statistik parametrik.

Beberapa variabel yang dipakai dalam karya ilmiah ini terdiri dari rasio keuangan meliputi profitabilitas (*Return on Asset*), Likuiditas (*Current Ratio*), dan Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*), maka

jenis data pada penelitian ini lebih kepada kuantitatif yang menguji hipotesis dengan menggunakan uji data statistik yang akurat.

Populasi yang digunakan merupakan perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI Indonesia Tahun 2015-2019 dengan jumlah populasi sebanyak 10 perusahaan. Maka sampel yang oleh peneliti yaitu Perusahaan perbankan terdaftar di BEI yang memiliki laporan keuangan yang dipublikasikan dari tahun 2015 – 2019.

HASIL PEMBAHASAN
Analisis Deskriptif

Tabel 1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
ROA	50	-3,92	4,00	1,7064	1,20224	
CR	50	102,30	974,00	357,9940	203,62378	
DER	50	,06	12,07	6,0138	2,39128	
HARGA_SAHAM	50	5,14	10,42	7,8597	1,36391	
Valid N (listwise)	50					

Sumber: Data Penelitian SPSS 26

Berdasarkan tabel 1 perhitungan uji deskriptif di atas, dapat dilihat dari jumlah 50 sampel yang diperoleh dari variabel Y harga saham nilai minimum 5,14, nilai maksimum 10,42, nilai mean 7,8597, dan nilai standar deviasi 1,36391.

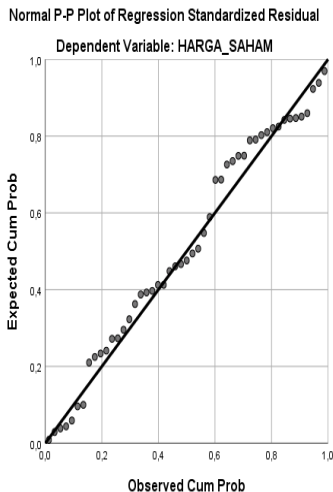
Rasio dari variabel X1 yaitu *Return On Assets* dengan menggunakan sampel sebanyak 50 memiliki nilai minimum X1 senilai -3,92, nilai maksimum senilai 4,00, nilai mean senilai 1,7064 dan standar deviasi senilai 1,20224.

Rasio dari variabel X2 yaitu *current rasio*, dengan menggunakan sampel sebanyak 50 memiliki nilai minimum senilai 102,30, nilai maksimum senilai 974,00, nilai mean senilai 357,9940 dan nilai dari standar deviasi senilai 203,62378.

Variabel X3 yaitu *Debt To Rasio* dengan menggunakan sampel sebanyak 50 memiliki nilai minimum senilai 0,06, nilai maksimum senilai 12,07, nilai mean senilai 6,0138, dan nilai dari standar deviasi senilai 2,39128.

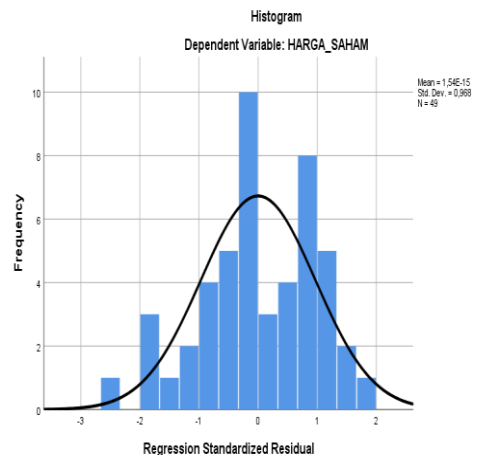
Hasil Uji Asumsi Klasik
Hasil Uji Normalitas

dalam data ini memiliki data yang terdistribusi normal dan layak untuk digunakan.



Gambar 1 Normal IP-plot
Sumber: Data Penelitian

Gambar 1 menjelaskan bentuk dari grafik data normal dapat diamati dari titik-titik yang penyebarannya searah dari garis yang merintang dari antar sudut. Jadi



Gambar 2 Histogram
Sumber: Data Penelitian

Dari gambar 2 disamping juga dapat di tarik jika grafik batang menggambarkan sebuah lonceng maka

data tersebut terdistribusi normal dapat ditarik kesimpulan bahwa data histogram

dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

menunjukkan kurva berbentuk lonceng maka data yang diuji dalam peelitian ini

Tabel 2 One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		49
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,26532855
Most Extreme Differences	Absolute	,100
	Positive	,071
	Negative	-,100
Test Statistic		,100
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance

Sumber: Data Penelitian

Keterangan pada tabel 2 dikatakan jika data normal dari hasil Sig.2 0,200 yang artinya data tersebut memiliki

nilai normal atau melebihi nilai Signifikan sebesar 0,05.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolonearitas

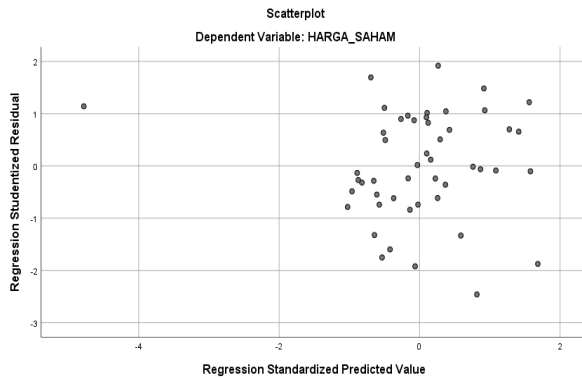
		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	6,619	,832		7,956	,000		
	LAG_ROA	,450	,167	,400	2,691	,010	,864	1,158
	LAG_CR	,000	,001	,058	,410	,684	,964	1,037
	LAG_DER	,051	,085	,090	,601	,551	,854	1,170

a. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Hasil pnelitian ini dimaksudkan untuk melihat adakah atau tidaknya suatu ikatan secara lurus antar tiap-tiap variabel yang terjadi dalam model regresi. Hasil dari pengujian ini menampilkan nilai kkolom dari tolerance tiap-tiap variabel indeindepen memiliki rata-rata diatas0.10, dan nilai kolom VIF rata-rata nilai dibawah 10. Kolom VIF dari tiap-tiap

variabel yaitu 1,158 hasil dari Return On Asset, 1,037 dari hasil Current Ratio, dan 1,170 dari hasil Debt to Equity Ratio. Dengan analisis demikian dapat ditarik kesimpulan dari hasil yang didapati adalah data yang digunakan tidak memiliki hubungan multikolinearitas, dan layak untuk digunakan.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3 Scatterplot

Sumber: Data Penelitian

Dari gambar hasil dari heteroskedastisitas menggambarkan bahwa model regresi tidak terdapat adanya heteroskedastisitas. Dilihat melalui grafik plot, dengan cara melihat dari pola

yang tersebar secara rata dan tidak berkumpul disatu titik, maka bisa disimpulkan data yang diolah tidak memiliki hubungan heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4 Hasil Autokoreasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,223 ^a	,050	-,014	1,37472	1,730

a. Predictors: (Constant), LAG_DER, LAG_CR, LAG_ROA

b. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Sumber: Data Penelitian

Dari tabel nilai durbin waston yang diperoleh adalah 1,730 maka nilai durbin-waston berada diantara 1,6739

dan 2,3264, maka ditarik keimpulan bahwa penelitian ini tidsk terjadi autokorelasi

Uji Regresi Linera Berganda

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linear Brganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
1 (Constant)	6,619	,832		7,956	,000		
LAG_ROA	,450	,167	,400	2,691	,010	,864	1,158
LAG_CR	,000	,001	,058	,410	,684	,964	1,037
LAG_DER	,051	,085	,090	,601	,551	,854	1,170

a. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Sumber: Data Penelitian

Berdasarkan tabel diatas maka data dapat diuraikan:

1. Data menunjukkan konstanta memiliki nilai 6,619 menunjukkan nilai positif, sehingga nilai konstanta menunjukkan nilai *return on aset*, *current rasio*, dan *debt to equity rasio* dapat di katakan tetap, maka nilai variabel
2. Nilai dari koefisien *return on asset* senilai 0.450, ini menunjukkan apabila *Return On Asset* berubah naik 1%, dapat disimpulkan bahwa harga saham akan terjadi perubahan sejumlah 0,450%.
3. Nilai dari koefisien Current Ratio senilai 0,000 , ini menunjukkan apabila Current Ratio berubah naik 1%, dapat disimpulkan bahwa harga saham tidak mengalami perubahan.
4. Nilai dari koefisien *Debt to equiti rasio*, senilai 0.051, ini menunjukkan jika *Debt to Equity rasio* berubah naik 1%, dapat disimpulkan bahwa harga saham terjadi perubahan 0,051%.

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 6 Hasil Uji t

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistic	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,619	,832		7,956	,000		
	LAG_ROA	,450	,167	,400	2,691	,010	,864	1,158
	LAG_CR	,000	,001	,058	,410	,684	,964	1,037
	LAG_DER	,051	,085	,090	,601	,551	,854	1,170

a. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Sumber: Data Penelitian

Hasil pada tabel 6 dijabarkan dengan sebagai berikut:

Diketahui nilai signifikansi ROA teradap harga saham senilai 0,010 dan hasil t hitung yaitu 2,691, dan t tabel senilai 2,01290, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ 2,691 > 2,01290. Jadi kesimpulannya hipotesis pertama yang diangkat diterima, yang dalam artiannya berpengaruh.

Diketahui nilai signifikansi CR terhadap harga saham senilai 0,684 dan hasil t hitung 0,410, dan t tabel 2,01290,

maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ 0,410 < 2,01290. Jadi kesimpulannya hipotesis kedua yang diangkat ditolak, yang dalam artiannya tidak berpengaruh.

Diketahui nilai signifikansi DER terhadap harga saham senilai 0,551 dan nilai hasil t hitung menunjukkan sebesar 0,601, dan hasil t tabel menunjukkan 2,01290, sehingga nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ 0,601 < 2,01290. Jadi kesimpulannya hipotesis ketiga yang diangkat ditolak yang dalam artinya tidak berpengaruh

Uji F

Tabel 7 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12,648	3	4,216	2,469	,074 ^b
	Residual	76,851	45	1,708		
	Total	89,499	48			

a. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

b. Predictors: (Constant), LAG_DER, LAG_CR, LAG_ROA

Sumber: Data Penelitian

Pengujian ini menguji nilai signifikan untuk *Return On Aset*, *Current Rasio*, dan *Debtto Equity rasio* secara bersamaan harga saham menunjukkan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, dan F hitung $2,469 < f$ tabel 2,80. Jadi F hitung yang

dihasilkan pada tabel diatas harus lebih besar daripada F tabelnya agar hipotesis yang diangkat dapat diterima. Kesimpulannya adalah hipotesis keempat yang diangkat ditolak yang dalam artiannya tidak berpengaruh.

Koefisien Determinasi

Tabel 8 Hasil Uji Kofisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,376 ^a	,141	,084	1,30683

a. Predictors: (Constant), LAG_DER, LAG_CR, LAG_ROA

b. DDependent Variable: HARGA_SAHAM

Sumber: Data Penelitian

Uji diatas digunakan untuk melihat kontribusi yang dilakukan dari keseluruhan variabel secara serentak dengan melihat besar atau kecilnya kuantitas koefisien determinasi.

Hasil yang didapati dari tabel 4.9 diatas menjelaskan signifikansi antar variabel independen dan dependen yang memiliki *R Square* senilai 0,141 atau setara dengan 14,1% yang mana dalam pemelitian ini memiliki kekuatan penelitian sebesar 14,1% sebagiannya 85.9% disebabkan pada faktor dari luar yang tidak diteliti.

Pengaruh *Return On Assset* terhadap Harga Saham

Uji t menunjukkan bahwa *Return On aset* terhadap harga saham dengan niali signifikan 0,010 dan untuk t hitung 2,691 dan t tabel 2,01290 dengan syarat nilai signifikan llebih kecil atua setara dengan

0,005 atau nilai t hitung besar dari t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung $2,691 > t$ tabel 2,01290. Dapat ditarik kesimpulan jika memiliki pengaruh varaibel *Return on aset* terhadap Harga saham menurut penelitian dari Santi Octaviani dan Dahlia Komalasarai pada perusahaan prbankan yang terdaftar pada BEI yang aktiF diperdagkan dari 2011-2015.

Dan hasil dari (Rivaldo Luhukay, Marjam Mangantar, 2016) untuk *Return on aset* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2005-2014. Return On Asset diperoleh dari laba setelah pajak denngan aktiva total. Dengan begitu demakin tinggi Return On Asset suatu prusahaan maka nilai dari aset perusahaan akan srmakin tinggi pula dan menyebabbkan harga saham menjadi semakin tinggi karena

banyaknya permintaan untuk membeli atau mendapatkan saham oleh para investor.

Pengaruh *Currebt Rasio* terhadap Harga Saham

Variabel *Current Rasio* terhadap harga saham memiliki peluang sebesar 0,684, dan untuk t hitung senilai 0,410 dan t tabel senilai 2,01290 dengan syarat tingkat peluang harus kecil atau setara dengan tingkat peluang 0,005 atau nilai t hitung harus besar dari t tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung $0,410 < t \text{ tabel } 2,01290$. Maka ditarik kesimpulan jika tidak terdapat pengaruh bahwa tidak terdapat pengaruh variabel *Current Ratio* terhadap Harga Saham dan hasil dari penelitian Nita Fitriani Arifin dan Silviana Agustami *Current ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham, dan Santi Octaviani dan Dahlia Komalasarai (2017) *current rasio* juga tidak terdapat pengaruh terhadap harga saham pada tahun yang diteliti 2011-2015.

Pengaruh *Debt to Equity* terhadap Harga Saham

Kesimpulan

Dari hasil dari penelitian yang sudah di bahas bab IV, maka penulis dapat menarik kesimpulan:

1. Variabel X1 ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan t hitung $2,691 > t \text{ tabel } 2,01290$ maka hipotesis diterima.
2. Variabel X2 CR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan t hitung $0,410 < t \text{ tabel } 2,01290$ maka hipotesis diterima.

Daftar Pustaka

Brigham dan Houston. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 11). Jakarta: Salemba Empat.

Fahmi, I. (2015). *Manajemen Investasi Teori dan Soal Jawab. Inflasi dan Investasi*.

Haposan Banjarnahor, S.E., M. S. (2013).

Variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham terdapat pengaruh sebesar 0,551, dan t hitung berada pada angka 0,601 dan t tabel berada pada angka 2,01290 dengan syarat tingkat signifikansi/peluang harus kecil atau setara dengan tingkat peluang 0,005 atau t hitung harus besar dari nilai t tabel, maka nilai dari t hitung $0,551 < t \text{ tabel } 2,01290$. Maka dapat disimpulkan tidak ditemukan pengaruh variabel *debt to equity ratio* terhadap Harga saham dan kesimpulan penelitian Dede Hendra dan juga dan Nur Setyowati ditahun yang sama 2017 variabel *Debt to equity rasio* memiliki hubungan atau ditemukannya pengaruh terhadap haarga saham.

Menurut penelitian Santi Octaviani dan Dahlia Komalasarai pada tahun 2011-2015 variabel *debt to equity ratio* memiliki tidak terdapat pengaruh terhadap harga saham. Maka dapat disimpulkan terdapat di beberapa perusahaan memiliki DER yang sangat banyak atau ketidakmampuan perusahaan melunasi kewajibannya dalam masa waktu pendek maupun masa waktu yang panjang.

3. Variabel X3 DER tidak memiliki pengaruh signifikansi terhadap harga saham, dengan t hitung $0,551 < t \text{ tabel } 2,01290$ maka hipotesis diterima.
4. Variabel *Return On Aset*, *Current ratio*, dan *debt to equity ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham, dengan nilai F hitung sebesar $2,469 < F \text{ tabel } 2,80$. maka hipotesis ditolak.

Dampak Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur Listing DI BEI. *Jurnal Ekonomi*.

Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.

Paradita, Putri Lorensia, Muhaimin

- Dimiyati, Khoirul Ifa,. (2019). Pengaruh Roa,Der,Opm,Eps Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015 – 2017. Retrieved from <http://proceedings.stiewidyagamalu majang.ac.id/index.php/progress>
- Rivaldo Luhukay, Marjam Mangantar, dan D. B. (2016). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesi. *Emba*, 4, 5.
- Santi Octaviani, D. K. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, Volume 3, No2.
- Undang-undang RI No. 10. (1998). Undang-undang RI No. 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-undang No. 7 Tahun 1992, Tentang Perbankan. *Bank Indonesia*.